

19 Negara Latihan Gabungan di Banten

Kasatpol PP Tangerang Dilaporkan ke Polda Banten



ISTIMEWA

TANGERANG | TRM

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Tangerang berinisial AS dilaporkan ke Polda Banten terkait dugaan pelecehan seksual terhadap seorang bawahannya.

Kabid Humas Polda Banten Kombes Pol Maruli Hutapea membenarkan adanya laporan tersebut. Polda Banten kini menyiapkan langkah penyelidikan untuk mendalami laporan yang disampaikan pelapor.

"Laporan sudah kami terima. Hari ini akan diterbitkan surat perintah tugas sehingga penyidik nanti bisa mendalami terkait dengan laporan ini," ujar Maruli dikutip Wartawan, Selasa (22/9/2026)

Maruli mengatakan, berdasarkan informasi awal yang diterima kepolisian, pelapor dan terlapor bekerja di instansi yang sama. Dugaan peristiwa tersebut dilaporkan terjadi pada 2 September 2026 di lingkungan kantor dinas.

Menurut keterangan awal pelapor, peristiwa bermula ketika

► Baca **KASATPOL**Hal. 7



TANGSEL | TRM

Tangsel Expo 2026 yang berlangsung di Plaza Pusat Pemerintahan Kota Tangerang Selatan (Puspemkot Tangsel), 21-22 September 2026, berlangsung meriah. Kegiatan tersebut menjadi wadah untuk memperkenalkan beragam potensi daerah sekaligus mempertemukan pemerintah, pelaku usaha, komunitas, dan masyarakat.

Tangsel Expo merupakan bagian dari rangkaian Penandatanganan Kesepakatan Bersama Antardaerah serta Perjanjian Kerja Sama Republikasi dan Pemanfaatan Sistem Integrasi Geospasial Informasi Tanah dan Pajak (SIGSITA).

Selain agenda kerja sama antardaerah, kegiatan tersebut turut menampilkan berbagai potensi Kota Tangerang Selatan. Mulai dari produk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), ekonomi kreatif, teknologi tepat guna, hingga pameran angrek.

Beragam produk dan kreativitas tersebut menjadi sarana promosi bagi pelaku usaha dan komunitas sekaligus memperkenalkan potensi Tangerang Selatan kepada para



potensi lainnya," kata Benyamin, Selasa (22/9/2026).

Benyamin menilai pelaksanaan Tangsel Expo tahun ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk pengembangan kegiatan serupa dengan cakupan yang lebih luas pada masa mendatang.

► Baca **BENYAMIN**Hal. 7

CILEGON | TRM

Provinsi Banten menjadi tuan rumah latihan gabungan militer internasional ADMM-Plus Exercise Trident Resolve 2026 yang melibatkan 19 negara. Kegiatan tersebut berlangsung hingga 25 September 2026 dengan fokus pada penguatan kerja sama penanggulangan bencana, dukungan medis militer, dan keamanan siber.



Gubernur Banten Andra Soni menyambut langsung para delegasi dari 19 negara peserta di The Royale Krakatau Hotel, Kota Cilegon, Selasa (22/9/2026). Latihan tersebut mengusung tema Combined Field Training Exercise.

Andra Soni mengapresiasi kepercayaan yang diberikan kepada Banten sebagai tuan rumah. Menurutnya, keterlibatan jenderal dan perwira tinggi dari berbagai negara mencerminkan luasnya kerja sama strategis di kawasan Asia-Pasifik dan negara mitra.

"Kehadiran Pemprov Banten di sini adalah bentuk penyambutan sekaligus dukungan penuh. Kami mengapresiasi keterlibatan 19 negara dalam latihan gabungan ini, terutama karena fokus utamanya mencakup penanganan bencana darurat, medis militer, dan ancaman siber yang sangat relevan dengan kita," ujar Gubernur Andra.

Latihan tersebut mengintegrasikan tiga kelompok kerja ADMM-Plus Experts' Working Groups, yakni Humanitarian Assistance and Disaster Relief (HADR), Military Medicine (MM), dan Cyber Security (CS).

Ke-19 negara yang terlibat terdiri dari Indonesia, Australia, Brunei Darussalam, Kamboja, Tiongkok, India, Jepang, Laos, Malaysia, Myanmar, Selandia Baru, Filipina, Korea Selatan, Rusia, Singapura, Thailand, Timor-Leste, Amerika Serikat, dan Vietnam.

Pemilihan Banten sebagai lokasi latihan dinilai

► Baca **19 NEGARA**Hal. 7

MIKELARTETA

Perpanjang Kontrak di Arsenal

JAKARTA | TRM

Mikel Arteta setuju memperpanjang kontraknya di Arsenal. Manajer asal Spanyol itu akan mendapat kenaikan gaji dan durasi kerja yang lebih lama.

Kontrak Arteta saat ini akan habis pada akhir musim ini, namun negosiasi kontrak baru sudah berjalan selama berbulan-bulan. BBC melaporkan pada Selasa (22/9/2026) bahwa kedua pihak akhirnya mencapai kata sepakat.

Sejauh ini belum ada konfirmasi berapa lama perpanjangan kontrak yang diberikan Arsenal pada Arteta, namun kabarnya ia akan bertahan di Stadion Emirates minimal hingga 2029 atau 20-30, bertepatan dengan tahun ke-10 ia menjabat sebagai manajer The Gunners.

Selain itu, ia akan menerima kenaikan upah signifikan. Saat ini saja ia sudah bergaji 10 juta pound per tahun di luar bonus, menjadikannya salah satu pelatih termahal di tanah Eropa.

► Baca **PERPANJANG**Hal. 7



HAK JAWAB :

Kasatpol PP Tangerang Bantah Tuduhan Dugaan Pelecehan Seksual

TANGERANG | TRM

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Kasatpol PP) Kabupaten Tangerang Ana Supriyatna memberikan klarifikasi terkait pemberitaan mengenai dugaan pelecehan seksual yang dikaitkan dengan dirinya. Ana membantah tuduhan tersebut dan menegaskan tidak pernah melakukan tindakan sebagaimana yang diberitakan.

"Tuduhan sebagaimana diberitakan itu tidak benar. Saya menolak segala bentuk tuduhan yang mengarah kepada saya, karena tindakan sebagaimana yang

diberitakan tidak pernah saya lakukan," ujar Ana, Selasa (22/9/2026).

Ana mengatakan, sebelumnya dirinya memilih tidak memberikan keterangan kepada media karena menghormati proses

► Baca **KASATPOL PP**Hal. 7



Bayi Penderita Jantung Bawaan di Cikupa Dibantu Pemkab Tangerang

PENGOBATAN HINGGA SUSU DITANGGUNG

Bupati Tangerang Moch. Maesyal Rasyid mendatangi kediaman bayi berusia 10 bulan, M. Rasyid Arrumi, di Desa Pasir Gadung, Kecamatan Cikupa, Selasa (22/9/2026). Kunjungan tersebut dilakukan untuk melihat langsung kondisi Rasyid yang tengah menjalani pengobatan akibat penyakit jantung bawaan.

Rasyid merupakan putra pasangan Samsul Bahri dan Heti Restiana, warga RT 03/02, Desa Pasir Gadung. Di usianya yang masih

10 bulan, Rasyid harus menjalani perawatan dan pemeriksaan secara rutin di Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan



Kita, Jakarta. Setelah melihat kondisi

Rasyid dan mendengarkan keterangan dari pihak ke-

uarga, Bupati Maesyal memastikan Pemerintah Kabupaten Tangerang akan memberikan dukungan agar proses perawatan dan pengobatan Rasyid dapat berjalan secara optimal.

"Ini kita semua berusaha untuk berbagi rasa, termasuk untuk bersama-sama membantu apabila ada anak yang sedang dalam proses penyembuhan dan pengobatan. Kita bantu, di mana pun anak-anak yang ada di Ka-

► Baca **BAYI**Hal. 7

BAKSOS

Ian Mulyana Salurkan
Air Bersih ke Warga
Kabupaten Tangerang



Warga menerima bantuan air bersih.

TANGERANG | TRM

Kemarau berkepanjangan mulai membuat warga di sejumlah wilayah Kabupaten Tangerang kesulitan mendapatkan air bersih. Kondisi tersebut mendorong Anggota DPRD Kabupaten Tangerang dari Fraksi PKS, Ian Mulyana, S.Kom., menyalurkan bantuan air bersih kepada masyarakat yang terdampak kekeringan.

Bantuan disalurkan pada Kamis (17/9/2026) ke dua lokasi, yakni Kampung Jenggati, Desa Kedaung, RT 03/01, Kecamatan Mekar Baru, serta RT 02/01, Desa Cibetok, Kecamatan Gunung Kaler.

Penyaluran ditujukan bagi warga yang mengalami kesulitan memperoleh air untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Warga tampak membawa berbagai wadah, mulai dari jeriken hingga ember, untuk menampung air yang didistribusikan menggunakan mobil tangki.

Kondisi kekeringan di Kabupaten Tangerang diketahui semakin meluas. Berdasarkan data BPBD Kabupaten Tangerang per pertengahan September 2026 yang dikutip Antara, sebanyak 25 kecamatan berstatus awas bencana kekeringan.

Sebanyak 62.076 jiwa atau 23.430 kepala keluarga (KK) di 73 desa/kelurahan tercatat terdampak kekeringan. BPBD Kabupaten Tangerang juga telah melakukan distribusi air bersih ke sejumlah titik yang mengalami krisis air. Keterbatasan sumber air membuat distribusi air bersih menjadi kebutuhan mendesak bagi masyarakat di wilayah terdampak. Perumdam Tirta Kerta Raharja (TKR) Kabupaten Tangerang turut menyiagakan armada tangki berkapasitas sekitar 5.000 liter untuk mendukung penanganan kekeringan.

Bagi warga Kampung Jenggati, bantuan tersebut menjadi penting untuk memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga selama kondisi kekeringan berlangsung. Wilayah tersebut sebelumnya juga pernah mendapat penanganan pemerintah saat terdampak banjir pada awal 2026.

Sementara itu, Desa Cibetok, Kecamatan Gunung Kaler, juga menjadi salah satu wilayah yang mendapat perhatian dalam program pemerintah Kabupaten Tangerang pada 2026. Distribusi air bersih di tengah kemarau tidak hanya berkaitan dengan kebutuhan air minum dan memasak. Warga juga membutuhkan pasokan air untuk mandi, mencuci, dan berbagai aktivitas rumah tangga lainnya.

Ian Mulyana berharap bantuan yang disalurkan dapat meringankan beban masyarakat yang terdampak kekeringan. Menurutnya, pemenuhan kebutuhan air bersih menjadi bagian penting dari respons bersama selama musim kemarau masih berlangsung. Penyaluran tersebut sekaligus menjadi bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang mulai mengalami keterbatasan akses air bersih akibat kondisi kemarau berkepanjangan di Kabupaten Tangerang.

Dirinya menilai kekeringan yang rutin melanda sejumlah wilayah di Kabupaten Tangerang tidak bisa terus ditangani dengan solusi jangka pendek seperti penyaluran bantuan air. Pemerintah daerah dinilai perlu menyiapkan infrastruktur permanen agar persoalan tersebut tidak terus berulang setiap musim kemarau. (Hab)

PEMBERITAHUAN

LANGGANAN TAHUN 2026

TANGERANG RAYA

■ LANGGANAN CETAK

1 Bulan Rp.85.000

■ LANGGANAN EPAPPER

1 Bulan Rp.40.000

6 Bulan Rp.200.000

1 Tahun Rp.400.000

Pembayaran Langsung

ke Rek. PT.Media Tangerang Raya,

BJB 0069985653001 a/n PT. MEDIA TANGERANG RAYA

TANGERANG RAYA

Bayar Sekali Per Tahun

Ketua DPRD Tangsel: Media Dukung Pendidikan Demokrasi

Teken MoU Tangani Hukum DATUN

Sukla Berkeras Bantukan Luperan Politik di Malaru Awam Bantukan

DPRD Kota Tangerang
Petakan Pasar Swalayan

ATURAN BARU SEGERA DISUSUN DAN SOROTI MASA TRANSISI



Pembahasan Raperda Pasar Swalayan.

TANGERANG| TRM

DPRD Kota Tangerang memetakan sebaran pasar swalayan sebagai bahan penyusunan Raperda Penataan, Pembinaan dan Pengembangan Pasar Swalayan.

TANGERANG | TRM

DPRD Kota Tangerang tengah memetakan sebaran pasar swalayan yang beroperasi di wilayah Kota Tangerang. Pemetaan ini menjadi salah satu fokus dalam pembahasan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Penataan, Pembinaan, dan Pengembangan Pasar Swalayan.

Wakil Ketua II DPRD Kota Tangerang, Arief Wibowo, mengatakan pemetaan diperlukan untuk mengetahui kondisi aktual persebaran pasar swalayan sebelum regulasi baru ditetapkan.

“Yang krusial sebenarnya adalah pertama, pemetaan terhadap situasi saat ini dari penyebaran atau distribusi lokasi dari pasar swalayan ini,” kata Arief kepada Tangerang Ekspres, Senin (21/9/2026).

Menurut Arief, data mengenai persebaran pasar swalayan akan menjadi bahan kajian Panitia Khusus (Pansus) DPRD

ka Perda ini ditetapkan, tanpa kemudian memperhatikan situasi yang ada saat ini, maka proses transisinya menjadi rumit, menjadi bermasalah,” jelasnya.

Selain memetakan persebaran pasar swalayan, DPRD Kota Tangerang juga mendalami peran pemerintah daerah dalam proses perizinan pendirian dan operasional pasar swalayan.

Pembahasan tersebut dilakukan bersama sejumlah organisasi peringkat daerah (OPD) terkait. Salah satu hal yang menjadi perhatian adalah mekanisme perizinan melalui sistem Online Single Submission (OSS).

Arief mengatakan, sistem perizinan saat ini memungkinkan sejumlah kegiatan usaha berdasarkan tingkat risikonya diproses secara mandiri melalui OSS. Karena itu, DPRD ingin memastikan pemerintah daerah tetap memiliki ruang untuk memberikan pertimbangan dalam pendirian pasar swalayan.

“Kita ingin memastikan bahwa dalam alur proses perizinan pendirian pasar swalayan ini, Pemkot memiliki akses untuk memberikan pertimbangan sesuai dengan muatan Perda,” katanya.

Tangerang usulkan dua Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Penataan Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan, serta Penguatan Partisipasi Masyarakat dalam Pemerintahan Daerah yang disampaikan dalam Rapat Paripurna DPRD Kota Tangerang, Selasa (1/9/26).

Wakil Ketua I DPRD Kota Tangerang, Andri Septiawan Permana menegaskan, dalam meningkatkan kualitas Pemerintahan Kota (Pemkot) Tangerang dan pertumbuhan ekonomi melalui UMKM perlu adanya Rancangan Peraturan Daerah terbaru untuk menjaga kestabilan ekonomi Kota Tangerang.

Ia mengatakan peran masyarakat diperlukan guna membantu dalam pengawasan dan pertimbangan kebijakan yang dilakukan, dalam hal ini terkait UMKM dengan keberadaan pasar swalayan yang ada.

“Keberadaan swalayan yang ada di Kota Tangerang, jangan sampai malah membunuh sektor ekonomi mikro, dimana itu yang menjadi pijakan kita untuk menumbuhkan ekonomi rakyat dan mempercepat proses pertumbuhan ekonomi yang ada di Kota Tangerang,” jelasnya. (Hab)

PSI Tangsel Ingatkan Dampak Ambang
Batas Parlemen 5 Persen

JANGAN SAMPAI SUARA RAKYAT TERBUANG

TANGERANG | TRM

Politisi Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kota Tangsel, Ferdiansyah, menyoroti wacana kenaikan ambang batas parlemen atau parliamentary threshold (PT) menjadi 5 persen.

Ferdiansyah mengingatkan agar kenaikan ambang batas tersebut tidak berdampak pada semakin banyaknya suara masyarakat yang tidak terkonversi menjadi kursi di parlemen.

“Catatannya ialah jangan sampai dengan usulan PT 5 persen ini semakin banyak suara masyarakat yang terbuang,” kata Ferdiansyah kepada Kedai Pena, Selasa (22/9/2026).

Menurut Ferdiansyah, penerapan parliamentary threshold sebesar 4 persen pada Pemilu 2024 telah membuat sebagian suara pemilih tidak terkonversi menjadi kursi DPR RI. Karena itu, ia meminta rencana kenaikan ambang batas menjadi 5 persen dikaji secara matang. “Apalagi sekarang 5 persen,” ujarnya.

Ferdiansyah berharap pembahasan mengenai besaran parliamentary threshold mempertimbangan dampaknya terhadap suara pemilih dan keterwakilan masyarakat di parlemen.



Politisi PSI Kota Tangerang Ferdiansyah.

Meski memberikan catatan, Ferdiansyah menegaskan PSI siap mengikuti ketentuan ambang batas parlemen yang nantinya disepakati dalam proses pembahasan revisi Undang-Undang Pemilu.

“Kami harap 5 persen nanti memang benar-benar sudah dikaji dan berapa pun yang diputuskan secara umum PSI siap untuk bisa menjalankannya,” tegasnya.

Di sisi lain, DPD PSI Kota Tangerang Selatan terus melakukan konsolidasi organisasi dengan memperkuat kepengurusan hingga tingkat ranting.

Terbaru, PSI Tangsel meresmikan kepengurusan di Kelurahan Bambu Apus Timur, Kecamatan

Pamulang, Kota Tangerang Selatan.

“Dengan adanya PSI di Kelurahan Bambu Apus Timur, pastinya PSI bisa semakin mengakar di semua wilayah di Tangerang Selatan, khususnya wilayah Pamulang,” jelas Ferdiansyah.

Menurut dia, pembentukan kepengurusan di tingkat kelurahan menjadi bagian dari upaya PSI memperkuat keberadaan organisasi sekaligus meningkatkan kedekatan dengan masyarakat di wilayah Tangsel.

Ferdiansyah juga berharap perolehan kursi PSI di DPRD Kota Tangerang Selatan dapat bertambah pada pemilu berikutnya.

“Yang tadinya PSI saat ini sudah ada 4 kursi, mudah-mudahan nanti bisa lebih banyak lagi di pemilu berikutnya,” kata anggota DPRD Tangsel tersebut.

Ia menambahkan, penguatan struktur organisasi di tingkat wilayah juga diarahkan agar PSI dapat memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat.

“Dan kami pastinya ingin lebih banyak bisa memberikan manfaat kepada masyarakat luas, khususnya di Tangerang Selatan,” pungkasnya.

(Hab)

Dinkes Kota Tangerang Ingatkan Bahaya Asap Bakar Sampah

TANGERANG | TRM
Kebiasaan membakar sampah secara terbuka masih menjadi perhatian, terlebih saat cuaca panas dan kering. Selain berpotensi memicu kebakaran, asap dari pembakaran sampah dapat menurunkan kualitas udara dan meningkatkan risiko gangguan kesehatan, terutama pada sistem pernapasan.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni mengimbau masyarakat tidak membakar sampah sembarangan. Asap pembakaran dapat mengandung sejumlah zat pencemar yang berisiko masuk ke saluran pernapasan dan berdampak terhadap kesehatan. "Salah satu polutan yang perlu diwaspadai adalah particulate matter (PM2.5), yakni partikel berukuran sangat kecil yang dapat masuk lebih jauh ke dalam saluran pernapasan. Paparan polusi udara dalam jumlah maupun durasi tertentu dapat meningkatkan



risiko munculnya gangguan kesehatan," papar dr. Dini, Selasa (22/9/26). Menurutny, pembakaran sampah secara terbuka tidak sepatutnya dianggap sebagai aktivitas sepele. Asap yang dihasilkan dapat menyebar ke lingkungan sekitar sehingga berpotensi terhirup oleh masyarakat lainnya. "Masyarakat kami imbau untuk tidak membakar sampah secara terbuka.

Asapnya dapat mengganggu kualitas udara dan berisiko terhadap kesehatan, terutama bagi kelompok yang rentan terhadap paparan polusi udara," ujar Dini. Ia menyebutkan, kelompok yang perlu mendapat perhatian lebih meliputi anak-anak, lanjut usia, ibu hamil, serta masyarakat yang memiliki gangguan atau sensitivitas pada saluran pernapasan.

Karena itu, menjaga kualitas udara di lingkungan tempat tinggal dinilai penting sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan bersama. Masyarakat juga diimbau mengurangi berbagai aktivitas yang dapat memperburuk kualitas udara. Jika menemukan adanya asap atau pembakaran sampah di lingkungan sekitar, warga disarankan menjauh dari sumber asap dan

memastikan sirkulasi udara di dalam rumah tetap baik. "Masyarakat dianjurkan mengelola sampah dengan cara yang lebih aman, seperti melakukan pemilahan dari rumah dan memanfaatkan layanan pengelolaan sampah yang tersedia. Sampah yang masih memiliki nilai guna juga dapat dipilah untuk didaur ulang atau disalurkan melalui bank sampah," tutupnya. (wil/dam)

200 Pelaku Usaha Kuliner Ikuti Pelatihan UYsaha Pariwisata

TANGERANG | TRM
Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) terus mendorong peningkatan kualitas dan daya saing pelaku usaha pariwisata, khususnya sektor kuliner. Upaya tersebut dilakukan melalui pelatihan usaha pariwisata yang diikuti sebanyak 200 pelaku usaha kuliner, di Gedung Kesenian, Kota Tangerang, Selasa (22/9/26). Kepala Disbudpar Kota Tangerang Boyke Urif Hermawan menyatakan, pelatihan digelar dalam dua angkatan

dengan masing-masing 100 peserta. Angkatan pertama telah dilaksanakan pada 16 September, sedangkan angkatan kedua kembali diikuti 100 pelaku usaha. "Kegiatan ini menjadi ruang bagi pelaku usaha untuk mendapatkan pengetahuan sekaligus pendampingan dalam mengembangkan bisnisnya," kata Boyke. Ia mengatakan, peserta mendapatkan sejumlah materi penting untuk mendukung pengelolaan usaha kuliner. Materi tersebut meliputi kelayakan dan higienitas makanan

bersama Dinas Kesehatan, sertifikasi halal, hingga legalitas dan perizinan berusaha. "Tidak seluruh peserta telah memiliki sertifikasi halal. Karena itu, peserta yang belum memilikinya akan mendapatkan arahan dan pendampingan agar dapat segera memenuhi persyaratan sertifikasi. Sementara peserta yang sudah memiliki sertifikasi tetap diberikan pembekalan untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas usahanya," ungkapnya. Selain sertifikasi halal, Disbudpar juga mendorong pelaku usaha memiliki Nomor

Induk Berusaha (NIB). Legalitas tersebut penting agar pelaku usaha dapat menjalankan bisnis dengan lebih aman dan tertib, sekaligus memperluas peluang mengikuti berbagai kegiatan pengadaan, termasuk penyediaan jasa katering. "Selain pelatihan, pelaku ekonomi kreatif juga diberikan ruang untuk memperluas pemasaran melalui berbagai pameran. Salah satunya Inakraf yang dijadwalkan berlangsung pada 7 hingga 11 Oktober 2026 di Jakarta Convention Center (JCC) Sena-

yan, yang dapat menjadi kesempatan bagi pelaku ekraf memperkenalkan produknya ke pasar yang lebih luas," jelas Boyke. Sebagai informasi, Disbudpar Kota Tangerang juga menyiapkan sejumlah agenda lain hingga akhir 2026. Di antaranya pelatihan marawis, seni tari, dan olah vokal di bidang kebudayaan serta Festival Budaya atau Benteng Culture Festival yang dijadwalkan berlangsung pada 20 hingga 22 November 2026 di kawasan Pusat Pemerintahan Kota Tangerang. (wil/dam)

Bupati dan Wabup Minta Pelayanan RSUD Balaraja Ditingkatkan

TANGERANG | TRM
Bupati Tangerang, Moch. Maesyal Rasyid yang didampingi Wakil Bupati Tangerang memimpin pelaksanaan apel bersama dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-15 RSUD Balaraja yang digelar di Halaman RSUD Balaraja, Selasa (22/9/26). Dalam arahannya, Bupati Maesyal Rasyid menegaskan pentingnya momentum HUT ke-15 RSUD Balaraja sebagai dorongan bersama untuk memperkuat komitmen peningkatan pelayanan publik di bidang kesehatan. "Kami bersama seluruh jajaran pegawai baik tenaga medis, paramedis, maupun nonmedis memiliki komitmen yang sama untuk terus meningkatkan kinerja serta kualitas pelayanan demi meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Tangerang," ujar Bupati Maesyal. Bupati mengungkapkan bahwa cakupan pelayanan RSUD Balaraja saat ini tidak hanya dirasakan oleh warga Kabupaten Tangerang, melainkan juga melayani masya-

rakat dari wilayah sekitar, seperti Kabupaten Serang. Oleh karena itu, peningkatan standar mutu pelayanan serta kecepatan penanganan pasien menjadi prioritas utama. "Fokus utama kita adalah peningkatan quick response atau respon cepat para pegawai dalam menerima dan menangani pasien. Tujuannya agar setiap pasien yang datang benar-benar tertangani dengan baik dan mendapatkan pelayanan yang maksimal. Hal baik yang sudah berjalan di RSUD Balaraja ini harus terus dipertahankan dan ditingkatkan," tegasnya. Bupati Maesyal menyapaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direktur RSUD Balaraja dan seluruh jajaran struktural, fungsional, dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi, hingga seluruh tenaga nonmedis atas dedikasi dan kesetiaan mereka dalam melayani masyarakat selama 15 tahun RSUD Balaraja berdiri. Ia juga berpesan kepada seluruh insan kesehatan di RSUD Balaraja untuk tidak pernah lelah dalam menja-

lankan tugas pengabdian kepada masyarakat. "Jangan pernah letih, jangan pernah lelah untuk terus mengabdikan di bidang kesehatan. Ini adalah amanah dan tugas mulia yang dipercayakan kepada kita, sekaligus bagian dari kewajiban kita bersama untuk melayani masyarakat sehingga mutu pelayanan yang dirasakan masyarakat benar-benar aman, nyaman, dan sehat," pungkasnya. Hal yang sama juga ditegaskan Wakil Bupati, Intan Nurul Hikmah. Menurut dia, peningkatan kualitas pelayanan dan respond cepat merupakan hal yang penting dalam peningkatan mutu RSUD Balaraja, termasuk juga meningkatkan kepercayaan dan kepuasan masyarakat atas layanan yang diberikan. "Peningkatan kualitas dan respond cepat harus terus dilakukan sebagai wujud komitmen nyata RSUD Balaraja dalam meningkatkan mutu, sekaligus juga meningkatkan kepercayaan dan kepuasan masyarakat," ungkap Wabup Intan.



Ia berharap HUT ke-15 RSUD Balaraja tersebut bukan hanya ceremonial semata, namun menjadi momentum bagi seluruh jajaran RSUD Balaraja untuk terus memberikan layanan terbaiknya kepada masyarakat. Sementara itu, Direktur RSUD Balaraja, dr. Corah Usman menyampaikan RSUD Balaraja berkomitmen untuk terus membenahi dan mengembangkan kualitas fasilitas serta layanan rumah sakit terbaik bagi masyarakat Kabupaten Tangerang maupun masyarakat di luar wilayah Kabupaten Tangerang. "Kami terus berbenah, me-

ningkatkan pelayanan kesehatan, dan saat ini juga sedang melakukan pembangunan gedung baru untuk menunjang fasilitas pelayanan agar menjadi lebih baik," ungkap dr. Corah. Usai memimpin apel pagi, Bupati Tangerang meresmikan Gedung Bank Banten serta melihat secara langsung beberapa sentra pelayanan kesehatan yang ada di RSUD Balaraja. Fasilitas yang ditinjau meliputi bangunan kantor kesekretariatan RSUD dan rencana tambahan ruang ICU serta penyapa pasien yang sedang mendapatkan perawatan medis. (dam)

PELAYANAN

Jemput Bola, Kecamatan Ciledug Rekam KTP-el Lansia di Rumah Sakit

TANGERANG | TRM
Pemerintah Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, terus menghadirkan pelayanan administrasi kependudukan yang mudah dan dekat dengan masyarakat. Salah satunya melalui layanan jemput bola perekaman KTP-el bagi warga lanjut usia (lansia) yang sedang sakit dan tidak memungkinkan datang langsung ke lokasi pelayanan. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Kasi Pelayanan Umum Kecamatan Ciledug bersama tim di RS Bhakti Asih, Selasa (22/9/2026). Pelayanan diberikan kepada Ibu Maimunah, warga RT 03, RW 03, Kelurahan Tajur, Kecamatan Ciledug, yang sedang menjalani perawatan di rumah sakit. Sekretaris Kecamatan Ciledug Buchori mengatakan, layanan jemput bola merupakan upaya pemerintah untuk memastikan kondisi warga tidak menjadi hambatan dalam memperoleh dokumen administrasi kependudukan. Petugas mendatangi langsung lokasi warga untuk melakukan proses perekaman KTP-el sesuai ketentuan yang berlaku. "Pelayanan administrasi kependudukan harus bisa menjangkau masyarakat, termasuk warga lansia yang sedang sakit dan tidak memungkinkan datang langsung. Karena itu, kami hadir langsung ke lokasi untuk memberikan pelayanan," ujar Buchori. Dalam kegiatan tersebut, petugas Kecamatan Ciledug melakukan perekaman data biometrik KTP-el di RS Bhakti Asih dengan tetap memperhatikan kondisi dan kenyamanan warga. Pelayanan dilakukan sebagai bentuk respons pemerintah terhadap kebutuhan administrasi kependudukan masyarakat yang membutuhkan layanan khusus. "Kecamatan Ciledug mengimbau masyarakat yang memiliki anggota keluarga lansia atau warga dengan kondisi yang tidak memungkinkan datang ke lokasi pelayanan untuk berkoordinasi dengan pihak kelurahan maupun kecamatan," imbaunya. Koordinasi tersebut dapat dilakukan agar kebutuhan administrasi kependudukan dapat segera ditindaklanjuti. (dam)

DWP Kota Tangerang Gelar Edukasi Cegah Perundungan Anak

TANGERANG | TRM
Dalam rangka mendukung peran keluarga untuk menciptakan lingkungan tumbuh kembang anak yang sehat, aman dan positif, Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kota Tangerang menyelenggarakan kegiatan Bidang Pendidikan bertema "Menjadi Ruang Aman: Membimbing Anak Melalui Isu Sebaya dan Perundungan". Acara yang berlangsung di Gedung Nyimas Melati pada Selasa (22/9/2026) ini, dihadiri sebanyak 120 peserta yang terdiri dari pengurus serta anggota DWP dari berbagai unit kerja se-Kota Tangerang. Ketua DWP Kota Tangerang Yayat Sugarti Herman menerangkan, peran keluarga khususnya orang tua sangat krusial dalam mendampingi anak menghadapi dinamika pergaulan dan isu sebaya yang semakin kompleks saat ini. "Keluarga harus menjadi benteng utama sekaligus tempat pertama anak merasa aman untuk bercerita. Melalui kegiatan ini, kami berharap para anggota DWP dapat memahami langkah konkret dalam membimbing anak serta mencegah segala bentuk perundungan (bullying) sejak dari rumah," kata Yayat. Selain penyampaian materi edukatif, kegiatan ini juga diisi dengan sesi diskusi interaktif, di mana para peserta diajak mengenali gejala awal perundungan, baik secara fisik, verbal, maupun siber (cyberbullying). (wil/dam)

EDUKASI

SDN Pabuaran Tumpeng 1 Ajarkan Siswa Ubah Sampah Jadi Barang Berguna



(IST)
Kegiatan Workshop Daur Ulang Sampah di SD Negeri Pabuaran Tumpeng 1, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang.

TANGERANG | TRM
SDN Pabuaran Tumpeng 1 bekerja sama dengan Bank Sampah Patung Rusa dan Bank Sampah Wilayah Barat memberikan edukasi kepada siswa mengenai pemilahan dan pengolahan sampah.

Kegiatan tersebut menjadi bagian dari upaya sekolah menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan sekaligus membiasakan siswa mengelola sampah sejak dini.

Melalui kerja sama tersebut, SDN Pabuaran Tumpeng 1 secara rutin mengumpulkan sekitar satu ton sampah nonorganik. Sampah yang dikumpulkan didominasi limbah buku dan plastik emberan.

Ketua Bank Sampah Patung Rusa Sri Am-inarti mengatakan, kerja sama dengan pihak sekolah kini tidak hanya sebatas pengambilan sampah, tetapi juga mencakup edukasi secara langsung kepada para siswa.

“Kerja sama kita tidak hanya untuk pengangkutan sampah nonorganik, tetapi juga mencakup edukasi. Ini untuk pertama kalinya kami memberikan edukasi secara langsung kepada anak-anak di sekolah tentang cara memilah dan mengelola sampah dengan benar,” ujar Sri.

Menurutnya, edukasi tersebut penting agar siswa tidak hanya mengetahui pentingnya menjaga kebersihan, tetapi juga memahami bagaimana sampah dapat dipilah dan dimanfaatkan kembali.

Sri berharap kegiatan serupa dapat terus dilakukan dan menjadi contoh bagi sekolah dasar lainnya yang telah menjalin kerja sama dengan bank sampah di wilayah tersebut.

“Melalui sinergi ini, SDN Pabuaran Tumpeng 1 dan Bank Sampah Patung Rusa berkomitmen untuk terus membiasakan pola hidup bersih dan bijak mengelola sampah bagi generasi muda demi terciptanya lingkungan yang berkelanjutan,” jelasnya.

Kegiatan edukasi tersebut mendapat sambutan positif dari pihak sekolah. Wali Kelas 5C SDN Pabuaran Tumpeng 1 Teti Nurhayati mengatakan, para siswa terlihat antusias mengikuti setiap tahapan pembelajaran. (Hab)

SMPN 2 Pagedangan Bekali Siswa Atasi Tekanan Psikologis



(IST)
SMPN 2 Pagedangan memberikan pembekalan kepada para siswa melalui sosialisasi Pertolongan Pertama pada Luka Psikologis (P3LP).

TANGERANG | TRM
SMPN 2 Pagedangan memberikan pembekalan kepada siswa melalui sosialisasi Pertolongan Pertama pada Luka Psikologis (P3LP). Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya sekolah meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kesehatan psikologis diri sendiri maupun lingkungan pertemanan.

Dalam sosialisasi tersebut, siswa diajak mengenali tanda-tanda ketika seseorang sedang menghadapi tekanan psikologis. Mereka juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya membangun pola pikir positif, mengelola tekanan dari media sosial, serta tidak ragu mencari bantuan ketika menghadapi persoalan yang sulit diselesaikan sendiri.

Kepala SMPN 2 Pagedangan Agus Santosa mengatakan, pemahaman mengenai kesehatan psikologis penting diberikan kepada siswa sejak berada di lingkungan sekolah.

“Anak-anak perlu memahami bahwa kesehatan bukan hanya berkaitan dengan kondisi fisik, tetapi juga kondisi psikologis. Karena itu, melalui P3LP ini kami ingin memberikan pemahaman kepada siswa agar mereka mampu mengenali kondisi dirinya maupun teman di sekitarnya,” ujar Agus, Selasa (22/9/2026).

Menurut Agus, tekanan yang dialami siswa dapat berasal dari berbagai hal, mulai dari lingkungan pertemanan, proses belajar hingga penggunaan media sosial. Karena itu, siswa perlu dibekali kemampuan untuk menyikapi tekanan secara sehat.

“Kami ingin siswa memiliki kepekaan. Ketika melihat ada teman yang sedang menghadapi tekanan atau mengalami perubahan perilaku, jangan langsung menghakimi. Tetapi harus bisa memberikan perhatian dan mengajak teman tersebut mencari bantuan yang tepat,” katanya.

Ia menambahkan, sekolah juga terus mendorong terciptanya lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi seluruh siswa. (Hab)

Ustaz Derry Sulaiman Hadir di SMKN 8 Kota Tangerang

CERAMAH DI MAULID, AJAK SISWA GALANG DONASI UNTUK YATIM

TANGERANG | TRM
SMKN 8 Kota Tangerang memperingati Maulid Nabi dengan tausiyah Ustaz Derry Sulaiman dan menggalang donasi sukarela untuk Yayasan Sahabat Yatim.

TANGERANG | TRM
SMKN 8 Kota Tangerang memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW di pelataran sekolah, Selasa (22/9/2026). Kegiatan tahunan tersebut tidak hanya diisi dengan tausiyah, tetapi juga menjadi momentum untuk menanamkan kepedulian sosial kepada para siswa.

Kepala SMKN 8 Kota Tangerang, Aryasari, mengatakan peringatan Maulid Nabi merupakan agenda rutin sekolah yang diarahkan untuk membentuk karakter religius peserta didik sekaligus meneladani akhlak Nabi Muhammad SAW.

“Tentunya tujuan dari kegiatan ini untuk meneladani rekam jejak khususnya akhlak Nabi Muhammad SAW. Saya rasa memang kegiatan ini sangat bermanfaat dan positif untuk anak-anak kita semua,” ujar Aryasari saat ditemui di sela-sela acara.

Peringatan Maulid Nabi tahun ini berlangsung melalui kolaborasi SMKN 8 Kota Tangerang dengan Yayasan Sahabat Yatim. Kegiatan tersebut menghadirkan penceramah nasional sekaligus musisi religi, Ustaz Derry Sulaiman.

Meski kegiatan digelar di tengah keterbatasan fasilitas ruangan, rangkaian acara tetap berlangsung khidmat di halaman sekolah. Antusiasme



(IST)
Ustaz Derry Sulaiman menjadi penceramah di gelaram Maulid SAW SMKN 8 Kota Tangerang.

juga datang dari warga sekolah dan masyarakat sekitar yang turut menghadiri acara.

“Alhamdulillah saya bersyukur sekali antusias dari masyarakat setempat pun datang untuk hadir mendengarkan tausiyah dan mengikuti rangkaian acara,” paparnya.

Selain tausiyah, peringatan Maulid Nabi dimanfaatkan sekolah untuk mengajarkan kepedulian terhadap sesama. SMKN 8 Kota Tangerang bersama pengurus Rohis mengadakan penggalangan dana sukarela yang seluruh hasilnya disalurkan kepada Yayasan Sahabat Yatim.

Aryasari mengatakan kegiatan tersebut menjadi bagian dari pembelajaran sosial bagi para siswa.

“Penggalangan donasi ini kalau kita bilang kencelenganya. Kencelengannya seikhlasnya yang menjadi bagian mendidik anak-anak untuk peduli kepada sesama. Nah kencelengannya ini dikelola oleh anak-anak Rohis. Seluruh hasilnya

donasi diserahkan ke Yayasan Sahabat Yatim,” jelasnya.

Kegiatan semakin semarak dengan penampilan seni musik religi dari para siswa. Sejumlah penampilan dihadirkan, mulai dari tim hadroh hingga musik pop religi.

Kehadiran Ustaz Derry Sulaiman yang juga dikenal sebagai musisi religi turut memberikan warna dalam kegiatan tersebut. Di sela-sela penyampaian tausiyah, ia juga membawakan sejumlah lagu religi.

Aryasari berharap pesan moral dan keagamaan yang disampaikan dalam peringatan Maulid Nabi dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh para siswa, warga sekolah, maupun masyarakat yang hadir.

Ia juga berharap perjalanan hidup Ustaz Derry Sulaiman dapat menjadi inspirasi bagi siswa untuk terus belajar dan mengejar cita-cita. “Mungkin tadi dari apa

yang disampaikan Ustaz Derry itu bisa menjadi motivasi buat anak-anak kami untuk lebih giat belajar dalam mewujudkan cita-cita anak-anak kami,” pungkasnya.

Sementara itu, Ustaz Derry Sulaiman yang merupakan seorang pendakwah dan artis sohor ini mengajak para generasi muda memperkuat ibadah Salat dan menjalankan Sunnah Rasulullah SAW.

Dalam tausiyahnya, Ustaz Derry menyampaikan, para generasi muda untuk kembali menguatkan fondasi keimanan diantaranya, mendirikan salat dengan baik dan menghidupkan sunnah Rasulullah SAW serta menghormati kepada yang lebih tua dan menyayangi kepada yang lebih muda, yang harus diterapkan kehidupan sehari-hari.

Ia mengingatkan, bahwa salat adalah tiang agama sekaligus tolok ukur utama amal seorang Muslim. Ustaz Derry berpesan agar para siswa tidak meremehkan kewajiban terse-

but, di tengah kesibukan sekolah maupun godaan era digital.

“Perbaiki salat kalian, karena salat adalah penentu kualitas hidup dan masa depan kalian. Jika salatnya baik, maka urusan hidup lainnya pun akan dimudahkan oleh Allah SWT,” ujar Ustaz Derry Sulaeman dihadapan para pelajar dan warga sekolah lainnya.

Selain salat, ia juga mendorong para pelajar untuk meneladani akhlak mulia Nabi Muhammad SAW dengan cara menghidupkan sunnah-sunnahnya. Menurutnya, sunnah Rasulullah tidak hanya sebatas ibadah ritual, tetapi juga mencakup adab, kejujuran, dan semangat kepedulian sosial.

“Jangan tinggalkan Salat, karena Salat merupakan amalan ibadah utama yang menjadi poin utama bakal dipertanyakan ibadah salat kita, kemudian hidupkan Sunnah Rasulullah agar kita kelak mendapatkan safaatnya,” jelas Ustaz Derry. (Hab)

SMP PGRI 2 Ciledug Gelar ASTS Ganjil Pakai Gawai

SISTEM QCBT SUDAH DIPAKAI SEJAK 2017

TANGERANG | TRM
SMP PGRI 2 Ciledug, Kota Tangerang, melaksanakan Asesmen Sumatif Tengah Semester (ASTS) Ganjil Tahun Ajaran 2026/2027 dengan memanfaatkan perangkat digital.

Dalam pelaksanaannya, para siswa mengerjakan asesmen menggunakan berbagai perangkat, mulai dari laptop, tablet hingga telepon seluler.

Guru Pendamping Sains dan Teknologi SMP PGRI 2 Ciledug, Encep Abdussalam, mengatakan penggunaan perangkat digital dalam pelaksanaan ujian bukan hal baru bagi sekolah tersebut.

Menurutnya, SMP PGRI 2 Ciledug telah menggunakan sistem Quantum Computer Based Test (QCBT) sejak 2017, jauh sebelum pandemi Covid-19.

“Iya, siswa bisa menggunakan device laptop, tablet atau HP. Kita memang pakai



(IST)
Siswa SMP PGRI 2 Ciledug, Kota Tangerang, tengah melaksanakan Asesmen Sumatif Tengah Semester (ASTS) Ganjil Tahun Ajaran 2026/2027 dengan menggunakan gawai.

perangkat aplikasi Quantum Computer Based Test (QCBT) sejak 2017 lalu, jauh sebelum pandemi COVID-19,” kata Encep saat ditemui, Selasa (22/9/2026).

Encep menjelaskan, pelaksanaan ASTS dise-

uaikan dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Guru di masing-masing mata pelajaran menyusun soal berdasarkan capaian pembelajaran (CP) yang telah ditentukan.

Penyusunan soal dilakukan bersama melalui musyawarah

guru mata pelajaran (MGMP) di sekolah. Setelah selesai, soal kemudian dimasukkan ke dalam sistem QCBT untuk digunakan dalam asesmen.

“Guru-guru membuat soal sendiri berdasarkan capaian pembelajaran yang sudah ditentukan oleh kementerian. Soal dibuat bersama MGMP di sekolah sesuai dengan ketentuan pembuatan soal. Kemudian soal-soal yang sudah dibuat, diimpor ke dalam sistem QCBT,” jelasnya.

Menurut Encep, penggunaan QCBT membuat proses asesmen lebih praktis bagi siswa. Data identitas siswa tidak perlu diinput secara manual karena akan muncul secara otomatis setelah siswa memasukkan nama pengguna dan kata sandi.

“Jadi dengan menggunakan aplikasi QCBT ini lebih simpel dan tidak memakan waktu untuk mengisi data-da-

ta siswa. Karena sudah otomatis ketika siswa memasukkan username dan password,” ujarnya.

Data mata pelajaran yang diujikan juga telah disesuaikan dengan jadwal masing-masing siswa.

“Data siswa pun otomatis keluar sendiri, termasuk masing-masing pelajaran sesuai dengan jadwal pelajarannya,” sambungnya.

Penggunaan sistem digital juga memberikan kemudahan bagi guru dalam memeriksa hasil asesmen. Setelah siswa menyelesaikan dan mengirimkan jawaban, nilai beserta hasil analisis dapat langsung diunduh dari sistem.

“Nah, setelah siswa mengirimkan semua jawaban soal otomatis nilai dan semua analisis sudah bisa langsung di-download, tanpa lama mengoreksi secara manual,” beber Encep. (Hab)

Rizky Siswa SMPN 3 Kota Tangerang Kini Mahir Bermusik

BELAJAR BIOLA DARI YOUTUBE

TANGERANG | TRM
Suara gesekan senar biola yang merdu mengalir dari tangan Rizky Ahmad Algifari, remaja yang kini duduk di kelas 7 SMP Negeri 3 Kota Tangerang.

Di usianya yang masih belia, Rizky mampu memainkan alat musik klasik tersebut dengan cukup luwes. Menariknya, kemampuan itu tidak diperolehnya dari sekolah musik atau kursus formal.

Perjalanan Rizky memainkan biola bermula dari rasa penasaran ketika duduk di kelas 5 SD Larangan 9 Kota Tangerang. Saat itu, ia gemar menonton berbagai video musik di YouTube, mulai dari penampilan pemain biola solo hingga lagu-lagu band yang menggunakan instrumen berdawai tersebut.

Dari kebiasaan menonton itu, ketertarikannya terhadap biola mulai tumbuh. Rizky kemudian mencoba mempelajari teknik dasar permainan biola melalui berbagai video tutorial yang tersedia di YouTube.

“Awal mula saya bisa bermain biola, saya sering nonton di YouTube, terus saya belajar dari situ. Di situ ada tutorial cara main biola. Saya cari-cari sendiri awalnya,” kenang remaja kelahiran 2 Februari 2013 tersebut. Ketertarikannya semakin kuat ketika memasuki kelas 6 SD. Rizky kemudian memberanikan diri meminta kepada orangtuanya untuk membelikan sebuah biola.

Keinginannya mendapat dukungan dari kedua orangtuanya, Budi Sumanto dan Isnaeningsih. Setelah memiliki

biola sendiri, Rizky semakin leluasa berlatih dan mengembangkan kemampuannya secara mandiri.

YouTube pun menjadi media utama bagi Rizky untuk belajar. Ia mengikuti berbagai tutorial permainan biola, kemudian mempraktikkannya secara rutin sambil mengandalkan kepekaan pendengarannya.

“Saya belajar otodidak saja, guru privat saya ya YouTube. Lama-lama saya bisa, nadanya pakai insting saja,” ujar Rizky sambil berseloroh.

Latihan yang dilakukan secara mandiri perlahan membuahkan hasil. Rizky tidak hanya mampu memainkan biola seorang diri, tetapi juga mulai berkolaborasi dengan teman-temannya dalam kegiatan musik di sekolah.



(IST)
Rizky Ahmad Algifari.

Bersama sejumlah rekan sekolah, Rizky membentuk kelompok musik yang diisi pemain keyboard, gitar, bass, dan vokalis. Mereka biasanya berlatih ketika mendapat kesempatan tampil dalam kegiatan sekolah.

Salah satu pengalaman tersebut adalah ketika Rizky bersama teman-temannya

tampil membawakan lagu-lagu religi dalam kegiatan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Permainan biolanya menjadi salah satu unsur dalam aransemen musik yang mereka bawakan.

“Kita sering latihan kalau mau tampil di kegiatan sekolah. Untuk membentuk band belum serius,” ujarnya. (Hab)

Status Gunung Anak Krakatau Turun ke Level II

MENJADI STATUS WASPADA, NELAYAN PANDEGLANG KEMBALI MELAUT



Aktivitas Gunung Anak Krakatau di Selat Sunda.

PANDEGLANG | TRM

Status Gunung Anak Krakatau turun dari Siaga menjadi Waspada. Nelayan Labuan, Pandeglang, kembali melaut, meski kekhawatiran masih ada.

Penurunan status aktivitas Gunung Anak Krakatau (GAK) di Selat Sunda dari Level III (Siaga) menjadi Level II (Waspada) mulai berdampak pada aktivitas ekonomi nelayan di Kabupaten Pandeglang, Banten. Sebagian nelayan di wilayah Labuan kini kembali melaut setelah sebelumnya terdapat imbauan pemerintah saat status gunung api tersebut berada pada Level III.

Wakil Ketua Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Ranting Labuan, Jumami, mengatakan aktivitas melaut nelayan di wilayahnya mulai berjalan normal.

“Iya, karena Krakatau sudah menurun, jadi biasa

lagi, normal melaut. Kalau waktu Level III memang ada imbauan dari pemerintah,” kata Jumami saat dihubungi melalui sambungan telepon, Selasa (22/9/2026).

Kembali melaut menjadi hal penting bagi nelayan yang menggantungkan penghasilan pada hasil tangkapan. Aktivitas tersebut juga menopang perekonomian masyarakat pesisir, termasuk pedagang dan pelaku usaha yang bergantung pada hasil perikanan.

Jumami mengatakan kondisi cuaca di perairan Pandeglang saat ini relatif mendukung kegiatan penangkapan ikan.

“Cuaca lagi bagus ini,

semua ke laut, kecuali ada halangan,” ujarnya.

Sejumlah hasil laut yang biasa ditangkap nelayan Pandeglang antara lain ikan tongkol, cumi-cumi, udang, serta berbagai jenis ikan laut lainnya. Menurutnya, hasil tangkapan juga dipengaruhi oleh alat yang digunakan nelayan.

“Pokoknya jenis ikan, kalau alat tangkapnya canggih, ikan mah ada saja,” katanya.

Meski aktivitas melaut mulai kembali normal, kekhawatiran terhadap aktivitas Gunung Anak Krakatau masih dirasakan sebagian nelayan. Mereka tetap mencermati perkembangan kondisi gunung api tersebut karena lokasi mata pencaharian mereka berada di kawasan Selat Sunda.

Jumami menceritakan, ketika status GAK masih berada di Level III, ada nelayan yang sedang berada di laut

dan ada pula yang bersiap berangkat mencari ikan.

“Waktu itu posisinya masih ada yang di laut, ada yang mau berangkat melaut. Namanya sawahnya di laut, ya,” tuturnya.

Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menurunkan status aktivitas Gunung Anak Krakatau dari Level III (Siaga) menjadi Level II (Waspada), terhitung mulai Senin (21/9/2026) pukul 18.30 WIB.

Keputusan tersebut diambil setelah analisis dan evaluasi menunjukkan aktivitas vulkanik GAK cenderung menurun hingga 20 September 2026. Data deformasi juga menunjukkan adanya deflasi yang menjadi salah satu indikator dalam evaluasi aktivitas gunung api tersebut.

Meski statusnya turun, Badan Geologi tetap men-

etapkan rekomendasi keselamatan. Masyarakat, pengunjung, wisatawan, dan pendaki dilarang memasuki atau melakukan kegiatan dalam radius 2 kilometer dari pusat aktivitas Gunung Anak Krakatau.

Masyarakat di wilayah pesisir Banten dan Lampung juga diimbau tetap tenang, tidak mudah mempercayai informasi yang tidak jelas sumbernya, serta mengikuti arahan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) setempat.

Dengan penurunan status tersebut, aktivitas ekonomi nelayan Pandeglang berangsur bergerak kembali. Namun, kegiatan melaut tetap perlu memperhatikan kondisi cuaca dan perkembangan informasi resmi, serta mematuhi rekomendasi keselamatan yang ditetapkan pemerintah. (Hsb)

1.616 PPPK Paruh Waktu Pandeglang Belum Pasti Jadi Penuh Waktu

PANDEGLANG | TRM

Perpanjangan kontrak selama satu tahun belum menjamin 1.616 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Paruh Waktu di Kabupaten Pandeglang, Banten, beralih menjadi pegawai penuh waktu. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pandeglang masih menunggu regulasi pemerintah pusat mengenai mekanisme perubahan status tersebut.

Kepala Bidang Formasi dan Mutasi pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Pandeglang, Tb Achmad Fitriana, mengatakan saat ini pemerintah daerah baru mengusulkan perpanjangan masa kerja. Karena itu, pihaknya belum dapat memastikan seluruh pegawai akan memperoleh status penuh waktu.

“Untuk sementara kita hanya memperpanjang satu tahun masa kerja satu-satu. Walaupun kita tahu ke depan mudah-mudahan pemerintah pusat aware terhadap peralihan status ini,” kata Achmad saat ditemui di ruang kerjanya, Senin (21/9/2026).

BKPSDM Pandeglang mencatat sebanyak 1.616 PPPK Paruh Waktu masuk dalam data awal usulan perpanjangan kontrak. Namun, jumlah tersebut masih dapat berubah karena ada pegawai yang memasuki batas usia pensiun, meninggal dunia, maupun mengundurkan diri atas permintaan sendiri.

“Data itu belum dikurangi teman-teman yang memasuki batas usia pensiun, kemudian meninggal dan permintaan sendiri mengundurkan diri,”



Kepala BKPSDM Lebak, Tb Achmad Fitriana.

ujarnya.

Saat ini, BKPSDM masih melakukan sosialisasi dan verifikasi berkas perpanjangan masa kerja. Pemkab Pandeglang menetapkan 30 September 2026 sebagai batas akhir penerimaan berkas.

“Jadi bulan ini kita sudah melakukan sosialisasi terhadap PPPK Paruh Waktu untuk diusulkan diperpanjang masa jabatan setahun ke depan,” katanya.

Achmad menegaskan, perpanjangan kontrak tidak otomatis diberikan kepada seluruh pegawai yang tercatat dalam data awal. BKPSDM akan memeriksa kinerja masing-masing pegawai sebelum mengajukan rekomendasi kepada Bupati Pandeglang selaku Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK).

Salah satu indikator yang menjadi pertimbangan adalah kinerja pegawai, termasuk hasil kerja yang memberikan dampak bagi masyarakat.

“Yang menjadi salah satu indikator adalah teman-teman berkinerja baik, mempunyai output kerja yang bisa dampaknya diterima oleh masyarakat secara langsung,” ujarnya. (Hab)

Bupati Dewi Buka Festival Bubur Terasi

GERAKAN GEMBURKAN LITERASI PANDEGLANG

PANDEGLANG | TRM

Ada yang unik di Kantor Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) Kabupaten Pandeglang, Selasa (22/9/2026). Bupati Pandeglang Raden Dewi Setiani resmi membuka Festival Bubur Terasi.

Meski namanya identik dengan kuliner, Bubur Terasi dalam festival ini bukanlah makanan. Nama tersebut merupakan singkatan dari Budaya Menggemburkan Literasi, sebuah gerakan untuk menjadikan membaca sebagai budaya sehari-hari masyarakat Pandeglang.

“Festival Bubur Terasi merupakan bagian dari upaya kita bersama untuk menjadikan literasi sebagai budaya, kebutuhan, dan kekuatan masyarakat,” ujar Bupati Dewi dalam sambutannya.

Dewi menjelaskan, penggunaan kata menggemburkan memiliki filosofi tersendiri. Menurutnya, budaya literasi perlu terus dirawat dan dikembangkan, sebagaimana tanah yang harus digemburkan agar menjadi subur.

“Sebagaimana tanah yang perlu digemburkan agar menjadi subur dan mampu menumbuhkan tanaman, demikian pula budaya literasi harus terus kita gemburkan agar dapat menumbuhkan pengetahuan, kreativitas, karakter, daya kritis, dan kesejahteraan,” katanya.

Festival tersebut terselenggara berkat dukungan Dana Alokasi Khusus (DAK) Nonfisik Perpustakaan Nasional RI Tahun 2026 yang diperkuat melalui



Bupati Pandeglang Rd. Dewi Setiani bersama jajaran Forkopimda dan tamu undangan menghadiri Festival Bubur Tebusi di Kabupaten Pandeglang.

APBD Kabupaten Pandeglang.

Dewi menegaskan, pembangunan budaya literasi bukan hanya menjadi tanggung jawab DPAD. Ia mengajak seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) untuk mengintegrasikan literasi sesuai bidang masing-masing, mulai dari literasi kesehatan, digital, keuangan, budaya, lingkungan hingga kewirausahaan.

Sementara itu, Kepala DPAD Kabupaten Pandeglang Neneng Nuraeni mengatakan, nama Bubur Terasi dipilih karena dekat dengan identitas kuliner masyarakat setempat, tetapi memiliki makna filosofis yang berkaitan dengan pengembangan literasi.

“Kata ‘menggemburkan’ kami pilih karena literasi juga membutuhkan proses untuk dapat tumbuh dan berkembang, selaras dengan Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS),” jelas Neneng.

Ia berharap budaya literasi tidak hanya tumbuh di gedung perpustakaan, tetapi juga hadir di sekolah, desa,

keluarga, komunitas, dan ruang publik.

Dalam Festival Bubur Terasi 2026, panitia menggelar sejumlah perlombaan dan kegiatan yang melibatkan pelajar, mahasiswa, pegiat literasi hingga guru. Kegiatan tersebut antara lain lomba bertutur tingkat sekolah dasar (SD), lomba perpustakaan desa atau kelurahan terbaik, lomba video konten literasi, lomba resensi buku untuk siswa sekolah menengah pertama (SLTP), serta bimbingan teknis literasi informasi dan kepenulisan budaya lokal.

“Melalui festival ini, kami ingin budaya literasi semakin dekat dengan kehidupan masyarakat dan menjadi aktivitas sehari-hari,” pungkas Neneng.

Melalui Festival Bubur Terasi, Pemerintah Kabupaten Pandeglang berharap kebiasaan membaca dan kegiatan literasi semakin berkembang di tengah masyarakat, sekaligus mendorong tumbuhnya pengetahuan, kreativitas, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. (Hab)

PEMERINTAHAN

Bupati Hasbi Kukuhkan 3.022 Anggota PMR Lebak

DORONG GENERASI MUDA PEDULI SESAMA



Bupati Lebak, Moch. Hasbi Jayabaya mengukuhkan secara simbolis perwakilan PMR kabupaten Lebak,

LEBAK | TRM

Sebanyak 3.022 anggota Palang Merah Remaja (PMR) se-Kabupaten Lebak dikukuhkan oleh Bupati Lebak Moch. Hasbi Asyidiki Jayabaya di Alun-Alun Rangkasbitung, Selasa (22/9/2026). Pengukuhan tersebut menjadi bagian dari rangkaian peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-81 Palang Merah Indonesia (PMI).

Dalam kesempatan itu, Bupati Hasbi mendorong para pelajar yang tergabung dalam PMR untuk terus menumbuhkan rasa kemanusiaan dan kepedulian terhadap sesama. Menurutnya, semangat kemanusiaan perlu ditanamkan sejak usia muda agar menjadi bagian dari karakter generasi penerus.

Ia berharap anggota PMR dapat tumbuh menjadi generasi muda berkarakter positif dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

“Semangat kepada anak-anak muda Palang Merah Remaja Indonesia, khususnya cabang Kabupaten Lebak, menjadi Palang Merah Remaja yang bermanfaat antarsesama,” ujar Bupati Hasbi.

Hasbi menegaskan, PMR bukan sekadar wadah bagi pelajar untuk mengikuti kegiatan organisasi. Lebih dari itu, PMR diharapkan menjadi ruang pembelajaran untuk memahami arti kepedulian, solidaritas, dan pengabdian.

Nilai-nilai tersebut dinilai penting dalam membentuk generasi muda yang peka terhadap kondisi lingkungan dan masyarakat di sekitarnya. Karena itu, para anggota PMR juga diajak menjaga semangat kebersamaan dalam menjalankan berbagai kegiatan kemanusiaan.

Semangat tersebut diharapkan diwujudkan melalui tindakan nyata, baik di lingkungan sekolah maupun di tengah masyarakat. Dengan jumlah anggota mencapai 3.022 orang, PMR di Kabupaten Lebak diharapkan dapat memperkuat keterlibatan generasi muda dalam kegiatan sosial. (Hab)

Alun-Alun Rangkasbitung Ditata Lagi

INI FASILITAS YANG DIBANGUN



Plt Kadis PUPR Lebak H. Dade Yan Apriandi saat meninjau pembangunan Alun-Alun Rangkasbitung.

LEBAK | TRM

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten Lebak, H. Dade Yan Apriandi, meninjau langsung pembangunan dan penataan fasilitas Alun-Alun Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Banten.

Peninjauan dilakukan untuk memastikan pekerjaan tahap 2 tahun 2026 berjalan sesuai rencana dan menghasilkan fasilitas yang dapat dimanfaatkan masyarakat secara optimal. Pembangunan tersebut dilaksanakan melalui anggaran APBD Perubahan.

Sejumlah fasilitas dan elemen pendukung kawasan publik disiapkan untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan, sekaligus memperkuat fungsi alun-alun sebagai ruang terbuka bagi masyarakat. Dade mengatakan, pekerjaan tahap 2 tahun 2026 mencakup berbagai kegiatan pembangunan dan penataan, mulai dari infrastruktur pedestrian hingga fasilitas rekreasi dan ruang publik.

“Untuk pekerjaan tahun 2026 di Alun-Alun Rangkasbitung, ada beberapa kegiatan yang kita laksanakan. Di antaranya pembangunan toilet, pemasangan paving block, rubber flooring di area bermain anak, WPC decking untuk taman baca, perbaikan planter box, pagar rantai, tugu lampu dari arah Multatuli, serta penataan taman di depan Setwan dan RSUD,” kata Dade kepada wartawan, Selasa (15/9/2026).

Menurutnya, penataan juga mencakup sejumlah titik lain yang menjadi bagian dari wajah kawasan Alun-Alun Rangkasbitung. Pekerjaan tersebut meliputi pembangunan planter box di sepanjang area seberang Masjid Agung, pemasangan pagar di kawasan tribun, serta penataan empat pintu masuk atau gate alun-alun.

“Selain itu, ada planter box sepanjang seberang Masjid Agung, pagar di area tribun alun-alun, lantai granit motif di empat gate alun-alun, kemudian pylon sign di area tribun. Kita juga menyiapkan bollard bola, lampu taman, kursi taman, dan pekerjaan pendukung lainnya,” ujarnya.

Dade menjelaskan, salah satu pekerjaan yang terlihat di lapangan adalah pemasangan paving block pada jalur pedestrian. Pekerjaan ini menjadi bagian dari upaya memperbaiki kualitas area pejalan kaki sekaligus mempercantik tampilan kawasan. (Hab)

KRIMINAL

Polsek Sepatan Bekuk
Pengedar Tramadol
1.000 BUTIR DISITA SAAT
TRANSAKSI COD



Pelaku pengedar obat keras.

(IST)

TANGERANG | TRM
Polsek Sepatan, Polres Metro Tangerang Kota, menggagalkan dugaan peredaran obat keras tanpa izin jenis tramadol di wilayah Kabupaten Tangerang.

Seorang pria berinisial HYM alias Haka (41) diamankan polisi saat hendak mengantarkan pesanan melalui transaksi cash on delivery (COD) di wilayah Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang.

Pengungkapan kasus tersebut dipimpin Kapolsek Sepatan AKP Fahyani, S.H., bersama Kanit Reskrim Ipda Arqi Afiandi, S.H., dan Tim Opsnal Reskrim Polsek Sepatan.

Fahyani mengatakan, penangkapan bermula dari laporan masyarakat mengenai aktivitas transaksi obat keras di Kampung Kosambi, RT 03/RW 02, Desa Pisangan Jaya.

“Pengungkapan bermula dari laporan masyarakat terkait keresahan warga terhadap aktivitas transaksi obat keras di kawasan Kampung Kosambi,” ujar Fahyani saat dikonfirmasi, Minggu (20/9/2026).

Menindaklanjuti laporan tersebut, polisi melakukan penyelidikan dan memantau pergerakan HYM. Petugas kemudian menghadang pria yang diketahui merupakan warga Desa Sarakan tersebut saat hendak mengantarkan pesanan kepada pembeli.

Dari hasil pengeledahan, polisi menemukan 100 lempeng atau sebanyak 1.000 butir obat yang diduga tramadol.

Selain obat tersebut, polisi turut menyita satu unit sepeda motor Honda Beat merah hitam bernomor polisi B 6213 JEZ beserta kunci kontak yang digunakan HYM.

Dalam pemeriksaan awal, HYM mengaku memperoleh pasokan obat tersebut dari seseorang yang dikenal dengan panggilan Brewok di kawasan Kompleks Ambon, Jakarta Barat.

Menurut pengakuan HYM, 1.000 butir obat tersebut dibeli dengan harga Rp5 juta.

Polisi masih mendalami keterangan tersebut untuk mengungkap asal-usul obat dan kemungkinan adanya jaringan pemasok lain yang terlibat dalam peredaran obat keras tanpa izin. (Hab)

TANGERANG| TRM

Polisi membongkar jaringan curanmor di Tangerang setelah patroli berujung pengejaran. Tiga orang diamankan dan jaringan yang disebut beraksi 18 kali masih dikembangkan.

Jaringan pencurian dan penadahan sepeda motor di wilayah Tangerang Raya dibongkar Tim Opsnal Unit V Resmob Satreskrim Polres Metro Tangerang Kota.

Dalam pengungkapan tersebut, polisi mengamankan tiga orang berinisial HH (29), KS (45), dan NA (27). Polisi juga menyita tiga unit sepeda motor Honda Beat, sejumlah kunci palsu, serta dua unit telepon seluler.

Pengungkapan bermula ketika petugas melakukan patroli mobile untuk mencegah tindak kejahatan jalanan di Jalan Gatot Subroto, Cimone, Karawaci, Kota Tangerang, Sabtu (19/9/2026).

Sekitar pukul 12.20 WIB, petugas mencurigai seorang pengendara Honda Beat hitam tanpa pelat nomor. Kondisi kunci kontak kendaraan tersebut juga terlihat tidak standar.

Petugas kemudian membuntuti pengendara hingga kawasan Jalan Benteng Betawi. Saat hendak dihentikan, pengendara berinisial HH tersebut justru melarikan diri dengan melawan arah hingga akhirnya kehilangan kendali dan terjatuh.

Setelah diamankan, polisi memeriksa HH. Dari pemeriksaan awal, kendaraan yang dikendarainya diketahui tidak dilengkapi dokumen sah dan diduga merupakan hasil kejahatan.

Keterangan HH kemudian mengarahkan polisi kepada

KS. Petugas menangkap KS di sebuah rumah kontrakan di kawasan Poris Jaya, Kecamatan Batuceper, sekitar pukul 16.00 WIB.

Pengembangan berlanjut hingga polisi mengamankan NA di kawasan industri Tristate, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, sekitar pukul 20.00 WIB pada hari yang sama.

Kasat Reskrim Polres Metro Tangerang Kota AKBP Parikhesit mengatakan, penyidik masih mengembangkan kasus tersebut karena terdapat informasi mengenai pihak lain yang diduga terlibat.

“Pengungkapan ini masih kami kembangkan. Dari hasil pemeriksaan, kami mendapatkan informasi adanya pihak lain yang diduga terlibat, sehingga penyidik masih melakukan pendalaman untuk mengungkap keseluruhan jaringan,” ujar Parikhesit, Selasa (22/9/2026).

Berdasarkan pemeriksaan sementara, NA mengaku telah 18 kali membeli sepeda motor yang diduga merupakan hasil pencurian. Motor tersebut disebut diperoleh dari dua orang berinisial U dan A, kemudian dijual kembali kepada seseorang berinisial R.

Polisi menyatakan U, A, dan R kini masuk dalam daftar pencarian orang (DPO). Penyidik masih mendalami peran masing-masing pihak serta kemungkinan keterlibatan orang lain dalam jaringan tersebut.



Barang bukti motor hasil curian.

(IST)

gan tersebut.

Polisi juga mencatat KS dan NA merupakan residivis dalam kasus penadahan barang hasil kejahatan.

Kapolres Metro Tangerang Kota Kombes Pol Herbin Garbawiyata J. Sianipar mengatakan pengungkapan kasus curanmor akan terus dikembangkan untuk membongkar jaringan secara menyeluruh, termasuk pihak yang diduga berperan sebagai penadah.

“Polisi tidak akan berhenti pada pelaku yang sudah diamankan. Setiap informasi akan terus dikembangkan untuk mengungkap pelaku lain maupun pihak yang diduga menampung dan memperjualbelikan kendaraan hasil kejahatan,” ujar Herbin.

Herbin menegaskan, kejahatan jalanan menjadi salah satu prioritas utama kepolisian dalam menjaga keamanan dan memberikan rasa aman kepada mas-

yarakat. Menurutnya, upaya pencegahan dan penindakan akan terus dilakukan untuk menekan potensi gangguan kamtibmas, khususnya tindak pidana yang dapat meresahkan masyarakat.

“Kejahatan jalanan menjadi salah satu prioritas utama kami dalam menjaga keamanan masyarakat. Kami akan terus melakukan langkah pencegahan, patroli, serta penindakan terhadap pelaku kejahatan untuk memastikan masyarakat dapat beraktivitas dengan aman dan nyaman,” tegasnya.

Menurutnya, pengungkapan jaringan curanmor juga membutuhkan dukungan masyarakat, khususnya dalam memberikan informasi terkait aktivitas mencurigikan maupun transaksi kendaraan yang tidak dilengkapi dokumen sah.

“Kami mengimbau masyarakat agar berhati-hati

ketika membeli kendaraan dengan harga yang tidak wajar dan memastikan kelengkapan serta keabsahan dokumennya. Apabila menemukan aktivitas mencurigikan, segera laporkan kepada kepolisian,” katanya.

Saat ini ketiga pelaku beserta barang bukti telah diamankan di Polres Metro Tangerang Kota untuk menjalani proses penyelidikan dan penyidikan lebih lanjut.

Penyidik juga akan melakukan pemeriksaan terhadap korban dan saksi, registrasi kendaraan, gelar perkara serta pengembangan terhadap sejumlah nama lain yang disebut dalam pemeriksaan, termasuk U, A dan R.

Atas dugaan perbuatannya, para pelaku diproses berdasarkan ketentuan pidana terkait pencurian dan/atau penadahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 477 KUHP dan/atau Pasal 591 KUHP. (Hab)

Ibu 60 Tahun Tewas di Kelapa Dua Tangerang
ANAK KANDUNG DIAMANKAN POLISI

TANGERANG | TRM

Warga Kampung Babakan Tangkil, Desa Bojong Nangka, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, dikejutkan dengan meninggalnya Eni Warasati (60), Kamis (17/9/2026).

Eni ditemukan warga dalam kondisi terluka di sebuah lahan kosong. Saat ditemukan, korban masih dalam kondisi hidup dan kemudian dievakuasi ke rumah sakit. Namun, nyawanya tidak tertolong akibat luka berat yang dialaminya.

Polisi menduga Eni menjadi korban penganiayaan yang dilakukan oleh anak kandungnya, Evi Wihandono (41). Evi telah diamankan untuk menjalani pemeriksaan.

Kasat Reskrim Polres Tangerang Selatan AKP Wira Graha Setiawan mengatakan, kasus tersebut terungkap setelah seorang warga yang melintas melihat korban tergeletak di lahan kosong.

“Korban dinyatakan meninggal dunia di rumah sakit akibat mengalami luka berat di bagian kepala,” kata Wira, Kamis (17/9/2026).

Berdasarkan pemeriksaan awal, polisi menemukan sejumlah luka pada bagian depan dan belakang kepala korban



(IST)

TKP ditemukannya jasad Eni Warasati (60) warga Kampung Babakan Tengah.

yang diduga akibat hantaman benda tumpul.

“Ditemukan beberapa luka di kepala bagian belakang dan depan. Dugaannya akibat hantaman benda tumpul menggunakan palu,” ujarnya.

Polisi kemudian melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP), mengumpulkan barang bukti, serta memeriksa sejumlah saksi untuk mengungkap rangkaian kejadian tersebut.

Dari pemeriksaan itu, penyidik mengarah kepada Evi Wihandono. Kecurigaan polisi semakin kuat setelah menemukan adanya luka pada bagian tangan Evi.

Polisi kemudian mengamankan Evi untuk menjalani pemeriksaan lebih lanjut. Dalam perkembangan penyidikan, Kapolsek

Kelapa Dua AKP Rokhmatulloh menyebut dugaan motif sementara berkaitan dengan emosi setelah Evi ditegur korban.

Menurut keterangan polisi, sebelum kejadian Evi diketahui membakar kasur milik almarhum ayahnya. Korban kemudian menegur Evi hingga terjadi pertengkaran.

“Motifnya karena emosi. Jadi pelaku berinisial EW itu pada saat itu membakar kasur almarhum bapaknya. Ditegur sama korban, kemudian tidak diterima ditegur, pelaku emosi, kemudian memukul korban,” kata Rokhmatulloh, Sabtu (19/9/2026).

Rokhmatulloh mengatakan, setelah kejadian tersebut Evi masuk ke dalam rumah dan mengambil

sebuah palu. Polisi menyebut benda tersebut diduga digunakan dalam penganiayaan terhadap korban.

Meski telah mengamankan Evi, polisi masih mendalami seluruh rangkaian kejadian dan motif dalam kasus tersebut.

“Untuk motif dan hal lainnya masih dalam proses penyelidikan dan penyidikan. Perkembangan lebih lanjut akan segera kami sampaikan,” tegas Wira.

Dalam perkembangan penanganan perkara, Kapolsek Kelapa Dua menyebut Evi dijerat dengan Pasal 458 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), dengan ancaman pidana maksimal 15 tahun penjara.

Sementara itu, warga sekitar mengaku terkejut dengan kejadian tersebut. Salah seorang tetangga mengatakan Evi selama ini dikenal sebagai pribadi yang pendiam dan tidak pernah terlihat menunjukkan perilaku kasar terhadap orang tuanya.

“Kami benar-benar tidak menyangka. Selama ini dia dikenal pendiam dan tidak kelihatan ada tanda-tanda aneh atau kejam ke orang tuanya,” ungkap warga tersebut. (Hab)

IKLAN BARIS

HUBUNGI: 0895610751843

TANGERANG RAYATHE LEADER OF POLITICAL NEWS IN BANTEN

Ruko Modernland Blok R no.30 Jalan Hartono Raya Kelurahan Kelapa Indah Kecamatan Tangerang

HATI-HATI TERHADAP PENIPUAN YANG MANGATASNAMAKAN
HARIAN TANGERANG RAYA

TANGERANG RAYATHE LEADER OF POLITICAL NEWS IN BANTEN

TANGERANG RAYATHE LEADER OF POLITICAL NEWS IN BANTEN

TANGERANG RAYATHE LEADER OF POLITICAL NEWS IN BANTEN

TELITI
SEBELUM
ANDA
BERTRANSAKSI

Pendanaan Dimatangkan, 9 Prioritas Disiapkan



TANGERANG | TRM
Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menetapkan sembilan tema prioritas pembangunan daerah yang akan menjadi arah pembangunan pada 2027.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

(Bappeda) Kota Tangerang Yeti Rohaeti mengatakan,



sembilan tema tersebut mencakup ketahanan pangan, pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, penanganan stunting, konektivitas infrastruktur, pengelolaan lingkungan hidup dan resiliensi bencana, serta peningkatan kualitas pelayanan publik.

Hasil pemetaan tersebut kemudian menjadi dasar penyusunan 182 program, 317 kegiatan, dan 799 subkegiatan yang akan dilaksanakan pada 2027. "Kami sudah mulai menyusun tema prioritas pembangunan berdasarkan tematik yang diusulkan. Pendekatan ini digunakan untuk memastikan setiap program, kegiatan, dan subkegiatan memiliki kontribusi yang jelas terhadap target pembangunan daerah yang hendak dicapai," ujar Yeti, Selasa (22/9/26). Menurutnya, Pemkot

dekatkan ini digunakan untuk memastikan setiap program, kegiatan, dan subkegiatan memiliki kontribusi yang jelas terhadap target pembangunan daerah yang hendak dicapai," ujar Yeti, Selasa (22/9/26). Menurutnya, Pemkot

» Baca **PENDANAAN**Hal. 7

Perubahan APBD Banten 2026 Difokuskan untuk Kesejahteraan Warga



SERANG | TRM

Wakil Gubernur (Wagub) Banten Achmad Dimiyati Natakusumah menegaskan, rancangan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Banten Tahun Anggaran 2026 diarahkan untuk mengoptimalkan pelayanan publik dan mendukung kesejahteraan masyarakat. Menurutnya, optimalisasi tersebut juga menjadi bagian penting dalam menjaga kesinambungan kondisi fiskal daerah. Sejumlah sektor pelayanan publik yang menjadi perhatian meliputi pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, serta pelaksanaan program prioritas yang telah tercantum dalam dokumen perencanaan daerah. Hal itu disampaikan Wagub Dimiyati dalam Rapat Paripurna DPRD Provinsi Banten mengenai Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2026 di Gedung DPRD Provinsi Banten, KP3B, Kota Serang, Selasa (22/9/2026). Dimiyati menjelaskan, penyesuaian belanja daerah dilakukan dengan mengedepankan prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi,

akuntabilitas, dan kemandirian bagi masyarakat. Seluruh kebijakan belanja juga disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah. Ia memastikan setiap perubahan alokasi belanja memiliki keterkaitan dengan target pembangunan, indikator kinerja program, serta prioritas pembangunan daerah. "Penyusunan ini telah dilakukan secara komprehensif guna menampung seluruh perubahan asumsi pendapatan, belanja, dan pembiayaan daerah yang terjadi akibat dinamika asumsi

akuntabilitas, dan kemandirian bagi masyarakat. Seluruh kebijakan belanja juga disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah. Ia memastikan setiap perubahan alokasi belanja memiliki keterkaitan dengan target pembangunan, indikator kinerja program, serta prioritas pembangunan daerah. "Penyusunan ini telah dilakukan secara komprehensif guna menampung seluruh perubahan asumsi pendapatan, belanja, dan pembiayaan daerah yang terjadi akibat dinamika asumsi

» Baca **PERUBAHAN**Hal. 7

Polda Banten Perkuat Kesiapan Pengamanan Aspirasi



SERANG | TRM

Polda Banten menggelar simulasi pelayanan penyampaian aspirasi untuk meningkatkan kesiapan dan keterampilan personel dalam menghadapi berbagai situasi serta eskalasi yang berpotensi terjadi di lapangan. Simulasi tersebut berlangsung di Lapangan Apel Polda Banten, Selasa (22/9/26), dan dihadiri Wakapolda

» Baca **POLDA**Hal. 7



Tinawati Panen Jagung, Pangan Dimulai dari Rumah

SERANG | TRM

Upaya memperkuat ketahanan pangan dapat dilakukan dari lingkungan paling dekat, yakni rumah. Pemanfaatan lahan pekarangan, meski terbatas, dinilai dapat menjadi langkah sederhana untuk menghasilkan bahan pangan keluarga. Hal tersebut disampaikan Ketua Tim Penggerak (TP) PKK Provinsi Banten Tinawati Andra Soni saat memanen jagung pulut hasil budidaya di pekarangan Gedung PKK, Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B), Kota Serang, Selasa (22/9/2026). Jagung pulut tersebut dibudidayakan menggunakan polibag di lahan pekarangan Gedung PKK Provinsi Banten. Menurut Tinawati, pemanfaatan lahan terbatas untuk menanam tanaman pangan dapat diterapkan masyarakat sebagai bagian dari upaya menjaga ketersediaan pangan dari rumah. "Hari ini kita panen jagung pulut di pekarangan PKK. Kita menggunakan polibag dan ini salah satu upaya kita menjaga ketahanan pangan yang dimulai dari pekarangan atau lahan yang kecil," ungkap Tinawati. Ia mengatakan, penggunaan polibag untuk budidaya jagung pulut terinspirasi dari praktik serupa yang pernah dilihatnya di salah satu kelurahan di Kota Cilegon. "Saya pernah melihat ini sebelumnya di salah satu kelurahan di Kota Cilegon yang menggunakan polibag dan ditanami jagung. Maka kita coba dan hasilnya bagus," katanya. Tinawati berharap pemanfaatan pekarangan tersebut dapat mendorong lebih banyak keluarga mengembangkan

» Baca **TINAWATI**Hal. 7

TANGERANG RAYA

Disewakan

Space Iklan

Langganan Sekarang

Layanan Kami

- Advtorial
- Iklan Lelang
- Iklan Marketing
- Iklan Pemberitahuan
- Iklan Ucapan
- Tayangan Berita

Bonus

Setiap Pemasangan di koran, gratis penayangan website (iklan 1hari tayang)

Koran

Mulai dari 1JUTA

Harga ditentukan oleh ukuran, jenis iklan

Website

Mulai dari 500k

Harga ditentukan oleh ukuran, posisi, dan durasi penayangan



Call Us

+62855-9132-2726

Holding Company

www.rmindonesia.com

Kunjungi Kami di

www.tangerangraya.co.id